

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada setiap perusahaan baik yang bersifat orientasi laba maupun nirlaba, kas merupakan aktiva paling lancar dan paling aktif dibandingkan dengan aktiva lainnya yang dimiliki oleh perusahaan (Apriyono, 2006). Hampir setiap transaksi perusahaan akhirnya akan mempengaruhi kas, baik penerimaan maupun pengeluaran kas. Kas merupakan hal penting dalam perusahaan dan kas merupakan objek yang sangat mudah diselewengkan, mengingat sifatnya yang merupakan aktiva paling bernilai, bentuknya yang kecil, dapat dipindahtangankan dengan cepat serta diperlukan oleh setiap orang. Biasanya kas diselewengkan pada saat terjadinya siklus transaksi kas (Apriyono, 2006).

Tindakan yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir penyelewengan kas adalah dengan membuat sistem informasi akuntansi kas yang mengatur siklus masuk dan keluarnya kas. Sehingga setiap adanya transaksi yang berkaitan dengan kas dapat dicatat dan diawasi dengan baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi kas yang memadai dan didukung dengan pengendalian internal yang baik, maka perusahaan akan terhindar dari pihak – pihak tertentu yang akan menyelewengkan kas (Apriyono, 2006).

Sistem informasi akuntansi menurut Bodnard dan Hopwood (2006:23) adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi kas yang terdiri dari sistem informasi penerimaan kas dan sistem informasi pengeluaran kas yang baik sangat diperlukan dan dijalankan oleh perusahaan karena dapat menghasilkan informasi akuntansi mengenai siklus penerimaan dan pengeluaran kas yang tepat dan berguna dalam waktu yang relatif singkat, tepat dan akurat sehingga akan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan investasi, pendanaan maupun operasional (Apriyono, 2006).

Perusahaan sangat bergantung kepada sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi dapat berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan. Adanya unsur – unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, dapat mencegah berbagai kecurangan, penyimpangan, dan kesalahan (Zahroh, 2014). Sebuah sistem informasi akuntansi juga dapat mendukung aktivitas utama perusahaan agar terlaksana dengan lebih efektif dan efisien. Bodnar dan Hopwood (2006:3), menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang efektif dan efisien yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran

kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan seperti pencurian. Sehingga semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada perusahaan tersebut. Disamping itu, dengan penerapan prosedur pengelolaan kas yang baik maka kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. apalagi masalah pengeluaran kas, merupakan masalah yang paling rawan resiko hilangnya paling tinggi.

Setiap usaha yang menguntungkan seseorang atau masyarakat, yang dapat dikategorikan sebagai usaha yang halal dan baik sangatlah ditekankan adanya bentuk kerja sama dan gotong – royong. Salah satu usaha yang mengandung unsur kerja sama dan gotong – royong adalah usaha koperasi. Koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan bersama berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing – masing sanggup menjalankan kewajiban sebagai anggota dan mendapat imbalan yang sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi (Mujahidin, 2012)

Salah satu usaha koperasi yang ada di kota malang adalah Koperasi serba usaha (KSU) Al – Ikhlas. Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah yang ada di kota Malang, KSU Al – Ikhlas menjadi salah satu pilihan bagi orang – orang yang membutuhkan modal untuk memulai atau mengembangkan bisnisnya terutama yang tinggal di daerah kota malang. Sasaran utama dari KSU Al – Ikhlas sendiri adalah

orang – orang yang membutuhkan modal untuk memulai atau mengembangkan sebuah usaha.

Koperasi serba usaha (KSU) Al – Ikhlas Malang adalah lembaga keuangan yang berbasis syariah, oleh karena itu koperasi ini harus berjalan sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul – Nya. Islam memberikan dorongan dan pengarahan agar kerjasama itu berjalan dengan baik, hal ini bias diwujudkan jika pihak – pihak yang bekerja sama tidak saling mengkhianati, karena perbuatan tersebut dapat merugikan orang lain.

KSU Al – Ikhlas memiliki lokasi yang strategis karena lokasinya mudah untuk ditemukan. Untuk menuju kesana bisa dengan naik salah satu angkutan kota yang ada di kota malang. Karena lokasinya yang strategis dan berbasis syariah maka banyak nasabah yang meminjam modal baik yang akan digunakan untuk memulai sebuah usaha atau yang dipakai untuk mengembangkan usaha.

Penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi telah banyak diteliti oleh peneliti lain. Primatika (2009) meneliti tentang efektivitas sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian Primatika (2009) dengan judul Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malang, sistem informasi akuntansi penggajian telah dijalankan dengan benar dan efektif. Hal itu bisa dilihat dari fungsi – fungsi, struktur organisasi, dan dokumentasi sudah sesuai dengan teori.

Ferdian (2010), meneliti tentang perancangan sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian Ferdian (2010) dengan judul Perancangan Sistem Informasi

Akuntansi pada CV. Mitra Tanindo, ditemukan adanya kelemahan pada struktur organisasi dan sistem dokumentasi. Pada struktur organisasi terjadi *overlap* tugas pada bagian administrasi sehingga perlu dibuat fungsi penjualan dan fungsi pembelian. Sedangkan kelemahan yang ditemukan pada sistem dokumentasi adalah belum memadainya dokumen – dokumen dalam sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang. Sistem informasi penjualan tunai, sistem informasi penjualan kredit, dan sistem informasi akuntansi penggajian sehingga masih diperlukan adanya dokumen – dokumen yang mendukung keputusan bisnis perusahaan.

Penelitian Ferdian (2010) meneliti tentang sistem informasi akuntansi perusahaan secara keseluruhan meliputi berbagai fungsi dan keseluruhan kegiatan perusahaan. Untuk penelitian ini, peneliti hanya meneliti tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Penelitian Ferdian (2010) secara teknis lebih fokus pada perancangan sistem informasi akuntansi sedangkan penelitian ini meneliti sistem informasi akuntansi yang telah ada di perusahaan untuk kemudian di analisis dan diberikan rekomendasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif untuk perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan di atas penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. penelitian ini mengambil judul “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) AL – IKHLAS MALANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

Bagaimana implementasi dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada koperasi serba usaha (KSU) Al – Ikhlas Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah :

Untuk menganalisis implementasi dan membuat perancangan sistem informasi akuntansi serta memberikan rekomendasi terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas di koperasi serba usaha (KSU) Al – Ikhlas Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan (KSU Al – Ikhlas)

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan saran perbaikan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam menetapkan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan kas.

2. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan mengembangkan pengetahuan dan pengalaman mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta penelitian dapat digunakan sebagai kesempatan untuk belajar menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku pendidikan dalam berbagai kasus *riil* di perusahaan atau instalasi lain terutama tentang sistem informasi akuntansi yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas.

3. Bagi akademisi

Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya wacana tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di koperasi serba usaha (KSU) Al – Ikhlas.